

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan seni musik sekarang ini semakin pesat dan beraneka ragam, dari yang menampilkan hingga minat menonton kesenian, dari musik klasik dan orchestra hingga konser dengan berbagai aliran musik. Pada Jurnal Tata Kelola Seni, 2019 mengatakan bahwa konser musik yang diklasifikasikan berdasarkan genrenya, seperti klasik, jazz, pop, dan rock di Indonesia memiliki diagram peminat yang tidak jauh berbeda. Jurnal juga mengatakan bahwa minat lomba dan menonton konser paduan suara meningkat.(Halim, Nazir, et al., 2018)

Konser musik di biasanya diselenggarakan di seluruh provinsi Indonesia, khususnya di Surabaya dan dilakukan setiap tahunnya dengan peminat yang terus meningkat karena sudah mengikuti era zaman modern. Konser musik diadakan setiap tahunnya dengan berbagai genre musik yang sedang berkembang dan banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Secara khusus di Kota Surabaya, (sumber) tercatat sebanyak 10 event musik dalam skala besar diselenggarakan dalam bulan Oktober 2023 dan akan bertambah seiring berjalannya waktu. Kegiatan tersebut di antaranya berupa konser musik solo (artis tunggal); konser musik kelompok (band, orkestra, paduan suara); dan konser musik multi-artis sebagai bentuk promosi dan apresiasi terhadap karya musik yang dihasilkan.

Melihat fakta bahwa kegiatan konser di Surabaya saat ini sangat banyak, pelaksanaannya seringkali dilaksanakan di tempat yang bukan berfungsi sebagai tempat konser contoh seperti convention hall dan hotel berbintang. Jumlah gedung konser di Surabaya saat ini bisa dihitung dengan hitungan jari saja. Namun, gedung-gedung ini pada kenyataannya masih belum memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai gedung konser musik. Padahal sebuah kegiatan khusus seperti konser musik membutuhkan tuntutan yang banyak serta hal teknis seperti akustik untuk menyesuaikan dengan

tuntutan pemuksik yang bertujuan untuk kenikmatan penonton. Tabel bawah ini memaparkan beberapa persyaratan yang dimiliki oleh gedung konser di Surabaya. (Ir. Irwan Santoso, 2017)

Tempat	Fungsi Utama	Kapasitas	Kondisi Fisik				
			AC	Visual	Akustik	Stage	Parkir
J.W. Marriot	Hotel	±1.500	••	•	•	•	••
Shang ri la Hotel	Hotel	±1.700	••	•	•	•	••
Ciputra Hall	Concert Hall	±700	••	•	••	•	•
Gedung Cak Durasim	Gedung Kesenian	±600	•	•	•	•	•

Gambar 1. 1 Penyelenggaraan Konser di Surabaya

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2000 dan data pribadi

Dengan berkembangnya industri musik di Surabaya, yang melibatkan musisi profesional serta kegiatan paduan suara pelajar dan mahasiswa, ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan fasilitas dengan membangun concert hall yang memenuhi standar akustik yang optimal. Seiring dengan kemajuan tren dan teknologi, ada juga kebutuhan untuk fasilitas yang mengintegrasikan beberapa fungsi guna menciptakan efisiensi dan efektivitas penggunaan. Secara spasial, gedung konser umumnya berbagi karakteristik dengan auditorium, seperti dimensi ruang yang besar, area untuk penampil atau narasumber, dan area untuk penonton. Meskipun keduanya memiliki kriteria spasial yang serupa, perbedaan utama terletak pada standar kualitas akustik. Performa akustik untuk *concert hall* berbeda dari auditorium, mengingat perbedaan jenis kegiatan yang diakomodasi oleh masing-masing jenis ruang tersebut.

Perancangan *Multi Music Concert Hall* ini akan memperhatikan bentuk massa yang beranalogi musik agar sekaligus menjadi acuan sebuah concert hall dan juga sistem akustik dan pola ruang dengan menggabungkan 2 atau lebih standart akustik dan pola ruang sesuai dengan genre yang dimainkan

pada *concert hall*. Dengan demikian *Multi Music Concert Hall* dapat dimanfaatkan secara multifungsi dengan performa yang optimal untuk dapat mencapai kondisi ideal untuk konser musik untuk berbagai macam jenis musik dan aktivitas.

1.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan isu latar belakang yang telah diangkat, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kriteria rancangan *Multi Music Concert Hall* yang memadai jenis musik pop rock, jazz, dan klasik?
2. Bagaimana penerapan tema metafora untuk perancangan Multi Music Concert Hall?

1.3. Batasan Permasalahan

Batasan pada ruang lingkup perancangan Arsitektur Concert Hall Multi Akustik ini memiliki tujuan untuk menjadi tolak ukur serta menghindari pelebaran pembahasan sehingga dapat fokus pada latar belakang perancangan sesuai dengan objek dan tema yang telah ditentukan.

1. Rancangan terfokus pada bentuk massa dan permasalahan perbedaan jenis musik dalam satu concert hall.
2. Perancangan
3. Pengguna utama pada bangunan adalah Musisi, Pencipta Musik, dan event konser musik.
4. Lokasi berada pada kawasan dengan angka konser musik terbanyak dengan tempat yang kurang yaitu Kota Surabaya.
5. Elemen arsitektural yang dieksplorasi berfokus pada fleksibilitas akustik dan ruang dan bentukan massa pada bangunan.
6. Fasilitas yang akan dihadirkan berupa panggung concert hall, ruang penonton, event hall, museum musik, studio musik, studio recording, dan *music public space*.
7. Pendekatan yang digunakan adalah arsitektur metafora.

1.4. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan rancangan Multi Music Concert Hall yang menerapkan sistem akustik dan ruang penonton fleksibel sesuai dengan genre musik pengguna.
- b. Menghasilkan rancangan yang menerapkan pendekatan Arsitektur Metafora dalam desain Multi Music Concert Hall.

1.5. Manfaat

Hasil dari penyusunan konsep perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai bidang, di antaranya sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Akademisi

Akademisi dapat mengimplementasikan sistem akustik terbarukan yang fokus pada fleksibilitas ruang untuk perancangan selanjutnya.

- b. Manfaat bagi Praktisi

Hasil perancangan ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk desain Arsitektur metafora yang fokus pada sistem akustik dan ruang penonton yang fleksibel

- c. Manfaat bagi Pemerintah

Hasil perancangan ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk pengembangan fasilitas *Concert hall* fasilitas yang memadai.

- d. Manfaat bagi Masyarakat

Membantu masyarakat khususnya penikmat musik untuk mendapatkan ruang yang memadai untuk menonton dan menikmati konser musik *indoor*.